

TM LINK EQUITY FUND

Ulasan Pasar dan Makroekonomi

IHSG akhirnya ditutup melemah -0.14% MoM ke level 4,833 di akhir April. Penurunan tersebut mengakhiri kenaikan IHSG sejak awal tahun 2016. Sentimen negatif pasar dipicu di luar ekspektasinya pertumbuhan ekonomi kuartal I 2016 serta penurunan laporan kinerja keuangan emiten Bluechip dan beberapa emiten saham lapis kedua menyebabkan sikap investor untuk melakukan *Switching* dan *Trading* pada pasar.

BI Rate dipertahankan pada level 6.75% di April. Cadangan Devisa Maret mencapai US\$ 107.5 Miliar di kontribusi dari penerbitan sukuk global dan lelang Surat Berharga Bank Indonesia (SBBi). Hingga Maret, penerimaan pajak pemerintah baru mencapai Rp 199 Triliun atau 14.6% dari APBN 2016. Untuk meningkatkan konsumsi pemerintah akan menaikkan penghasilan tidak kena pajak (PTKP) dari Rp 36 Juta menjadi Rp 54 Juta.

Pasar modal global Eforia di tengah sentimen positif kenaikan nilai minyak dunia yang mencapai USD 45.9 per barrel. Rapat *the Fed* mengindikasikan tingkat suku bunga akan dipertahankan di level 0.25% - 0.5% sampai akhir tahun 2016. Data ekonomi positif juga datang dari China dimana ekspor tumbuh 11.5% dan GDP tumbuh 6.7% YoY di Maret.

Pertumbuhan ekonomi Kwartal I 2016 tumbuh 4.92%. Nilai tersebut dibawah ekspektasi konsesus pasar yaitu 5.07%, namun meningkat dibandingkan periode sama pada tahun 2015 lalu yaitu sebesar 4.73%. Sementara itu, perekonomian Indonesia berdasarkan besaran Produk Domestik Bruto di Triwulan I 2016 mencapai Rp 2,947 Triliun dibandingkan Rp 2,262 Triliun di Tahun 2010.

Data Makroekonomi Indonesia

| | Apr-16 | Mar-16 |
|----------------------|--------|----------------|
| Inflasi YoY (%) | 3,60 | 4,45 |
| BI Rate (%) | 6,75 | 6,75 |
| F. Reserve (US\$ Bn) | - | 107,54 |
| Nilai Tukar Rupiah | | Rp/US\$ 13.204 |

Obligasi Benchmark Surat Hutang Negara

| | TTM (Year) | Last Price | Last Yield (%) |
|--------|------------|------------|----------------|
| FR0073 | 15,05 | 108,00 | 7,83451 |
| FR0056 | 10,38 | 105,36 | 7,61582 |
| SR008 | 2,86 | 101,70 | 7,63536 |

Benchmark

| | YTD |
|------------------------------------|--------|
| Indeks Harga Saham Gabungan | 5,35% |
| IBPA Bond index | 10,04% |
| Indeks Reksa Dana Saham | 4,97% |
| Indeks Reksa Dana Campuran | 5,75% |
| Indeks Reksa Dana Pendapatan Tetap | 6,49% |

Rekening Unit Link

Bank Niaga
A.n: PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri
No Rek.: 022.01.05.808.000

Bank Kustodian

CIMB Niaga

Manajer Investasi

PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri
Wisma Tugu Raden Saleh Lt.2
Jl Raden Saleh No.44 Jakarta 10330
Telp. +62 21 3190 6740
Fax +62 21 3190 7158

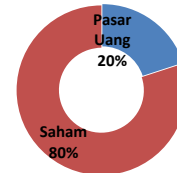
Informasi Lainnya

Harga Per Unit : Rp 1,613.74 (29 April 2016)
Tanggal Peluncuran : 13 Juni 2012
Mata Uang : Indonesian IDR

Tujuan Investasi

Memberikan hasil investasi yang maksimal dan konsisten dengan tingkat resiko yang terukur melalui investasi ke dalam saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Alokasi Aset Investasi



Tingkat Imbal Hasil

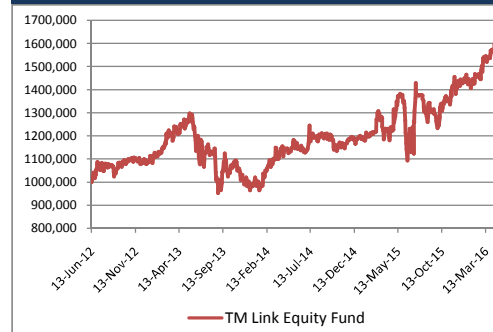
Periode yang berakhir 29 April 2016

| | 1Bln | 3Bln | 6Bln | YTD |
|---------------------|-------|--------|-------|--------|
| TM Link Equity Fund | 3,24% | 12,25% | 0,00% | 11,34% |

Alokasi Efek Terbesar

Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.
Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

Grafik Pertumbuhan Imbal Hasil



Metode Valuasi : Harian
Manajer Investasi : PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri

Laporan Kinerja Bulanan ini dibuat oleh PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri hanya untuk keperluan pemberian informasi saja dan tidak seharusnya dipergunakan sebagai penawaran untuk menjual atau permohonan pembelian. PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri telah melakukan upaya maksimal untuk mencegah informasi yang tidak benar atau menyesatkan dalam laporan ini namun tidak ada jaminan terhadap akurasi dan kelengkapannya. Kinerja masa lalu tidak selalu mencerminkan kinerja di masa datang, Harga unit dapat turun dan juga naik dan tidak ada jaminan akan mencapai tujuan investasinya.